

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memperlihatkan tentang struktur narasi yang terjadi dalam novel *A Walk to Remember (1999)*, membahas tentang strategi naratif yang digunakan dalam membentuk struktur narasi melingkar dan menjelaskan fungsi naratif yang digunakan dalam novel tersebut.

4.1 Strategi yang Membentuk Narasi Melingkar

Naratif tidak lepas dari unsur pembentuknya. Pembentukan narasi melingkar tidak lepas dari aspek naratif yang mengonstruksikan cerita. Bagian ini akan dipaparkan aspek-aspek yang digunakan oleh teks tersebut. Setelah melakukan pengamatan, terdapat tiga aspek yang membentuk narasi melingkar atau *circular narrative* yang terdapat dalam novel *A Walk to Remember (1999)*, yaitu cara teks mengurutkan peristiwa, perbedaan waktu cerita dan penceritaan, dan peran dari tokoh utama, Landon Carter sebagai narator, aktor dan fokalisator.

4.1.1 Cara Teks Mengurutkan Peristiwa (*Sequential Order*)

Urutan kejadian pada cerita merupakan bagian terpenting dalam keseluruhan sebuah cerita. Urutan kejadian dapat menggerakkan cerita, dapat berupa alur maju, alur

mundur ataupun alur kilas balik. Dalam *A Walk to Remember (1999)*, alur yang digunakan adalah alur melingkar atau *circular narrative*.

Naratif terbentuk dari urutan kejadian yang dapat menunjukkan bagaimana sebuah cerita dapat disajikan. Bentuk pergerakan alur dalam sebuah cerita dapat berupa alur maju dengan ritme A-B-C, alur mundur dengan ritme C-B-A ataupun alur kilas balik dengan ritme A-B-A. *Sequential order* memegang peranan cukup penting dalam pergerakan alur pada sebuah cerita. Dalam novel *A Walk to Remember (1999)*, alur yang digunakan adalah alur melingkar atau *circular narrative*. Untuk menjelaskannya, berikut adalah sekuen-sekuen yang membentuk struktur narasi melingkar pada novel *A Walk to Remember (1999)*.

Prolog.

1. Ingatan Landon tentang kehidupannya yang berubah sejak berusia 17 tahun.
2. Keheranan orang-orang terhadap perubahan Landon.
3. Deskripsi Landon yang berusia 57 tahun yang masih mengingat akan segala kejadian yang terjadi pada saat Landon berusia 17 tahun dengan mendetail.
4. 12 April, Landon meninggalkan rumah
 - a. Deskripsi udara terasa sejuk dan kenangan yang seolah kembali.
 - b. Ingatan dan gambaran kisah Landon pada saat berusia 17 tahun.

Chapter 1.

5. Deskripsi suasana di Beaufort, North Carolina pada tahun 1958.
6. Penjelasan acara drama Natal tahunan di Beaufort Playhouse.
 - a. Naskah drama Natal tersebut ditulis oleh Hegbert Sullivan, seorang pendeta tua di Beaufort.

7. Deskripsi Landon terhadap Hegbert Sullivan.
 - a. Hegbert Sullivan adalah penulis drama natal yang berjudul *The Christmas Angel* yang sangat populer.
 - b. Kepopulernya menyebabkan pertunjukan itu diadakan dua kali dalam satu tahun, dan pemerannya adalah para siswa SMU.
8. Penjelasan Landon tentang Beaufort yang sudah ada sebelum tahun 1950an.
9. Deskripsi Landon tentang Ayahnya, Worth Carter, seorang tokoh legendaris di perbatasan Virginia.
 - a. Worth Carter menduduki jabatan sebagai seorang anggota kongres selama hampir 30 tahun.
10. Deskripsi Landon tentang kebaikan hati ayahnya. Tetapi ia merasa bahwa ayahnya tidak mencintainya karena ayahnya tidak menemaninya saat ia tumbuh dewasa.
11. Perubahan Landon menjadi seorang pemberontak karena ia tidak memiliki panutan pria dalam hidupnya.

Chapter 2.

12. Rencana Landon untuk masuk *University of North Carolina (UNC)* setelah lulus SMU.
13. Saran Ayah dan Ibu Landon untuk mencalonkan diri menjadi ketua organisasi siswa agar catatan di sekolahnya baik.
14. Perdebatan Landon dengan ayahnya karena Landon tidak ingin menjadi ketua organisasi siswa.
15. Pencalonan diri Landon menjadi ketua organisasi siswa karena hanya itu yang bisa ia lakukan agar diterima di *University of North Carolina (UNC)*.
 - a. Deskripsi Landon tentang dua orang saingannya, John Foreman dan Maggie Brown, ia merasa memiliki peluang besar untuk menang.
 - b. Strategi disusun oleh Landon hingga akhirnya ia terpilih sebagai ketua organisasi siswa dengan suara terbanyak.

16. Penjelasan Landon tentang kedekatannya dengan Angela Clark, mantan pacarnya saat ia duduk di kelas 1 SMU.
17. Kebingungan Landon karena pesta dansa *homecoming* akan tiba dan ia belum memiliki pasangan.
 - a. Ia mencoba mencari pasangan melalui buku tahunan sekolahnya.
 - b. Ia melihat foto Jamie Sullivan dan berpikir bahwa ia bisa mengajak Jamie ke pesta dansa.
18. Kecemasan Landon ditolak oleh Jamie pada saat ia mengajaknya ke pesta dansa, karena Jamie adalah anak tunggal Hegbert.
19. Keinginan Landon untuk menyampaikan ajakan Jamie ke pesta dansa, tetapi Jamie tidak ada di sekolah.
20. Percakapan Landon dengan Eric tentang pesta dansa *homecoming*.
21. Pertemuan Landon dan Jamie di rumah Jamie.
22. Percakapan antara Landon dengan Jamie di pojok teras rumah Jamie.
23. Jamie menyetujui untuk datang ke pesta dansa *homecoming* dengan Landon dengan satu syarat, Landon tidak boleh jatuh cinta padanya.

Chapter 3.

24. Penjelasan mengenai tradisi pesta dansa sekolah di Beaufort.
25. Kecemasan Landon terhadap pakaian yang dikenakan Jamie nanti pada saat pesta dansa.
26. Kecemasan Landon karena ayah Jamie ingin berbicara dengannya pada saat ia menjemput Jamie.
27. Perbincangan antara Landon dan Hegbert tentang kecemasan Hegbert akan putrinya.
28. Keberangkatan Landon dan Jamie ke sekolah, tempat pesta dansa: Jamie berkata bahwa Hegbert tidak terlalu menyukai Landon.
29. Deskripsi Landon tentang suasana pada saat pesta.

30. Perkelahian antara Landon dengan Lew, pacar baru Angela Clark di pesta dansa: Usaha Jamie meleraikan perkelahian antara Landon dan Lew dengan menceritakan bahwa Jamie pernah membantu nenek Lew.
31. Penemuan Angela yang muntah-muntah di kamar kecil karena terlalu banyak minum: Landon dan Jamie membantu membersihkan muntahan Angela.
32. Landon dan Jamie mengantar Angela pulang ke rumahnya.
33. Landon mengantar Jamie pulang.
34. Deskripsi Jamie bahwa ia sangat senang berada di pesta dansa.

Chapter 4.

35. Cerita Landon tentang kondisi kehidupannya 2 minggu setelah pesta dansa usai: Ayahnya telah kembali bertugas ke Washington DC.
36. Cerita Landon bahwa ia dan teman-temannya sangat senang berkumpul di pemakaman: Landon bercerita tentang keluarga Preston, makam yang sering ia duduki saat berkumpul.
37. Perbincangan antara Landon dan Eric mengenai Jamie saat pesta dansa usai.
38. Pemikiran Landon tentang perasaan sebenarnya terhadap Jamie
39. Persiapan Landon untuk mendaftar di *Universitas North Carolina (UNC)*.
40. Telepon dari Jamie kepada Landon.
 - a. Pembicaraan Jamie dan Landon di telepon
 - b. Permohonan Jamie terhadap Landon untuk datang kerumahnya pukul 5 sore itu.
41. Perjalanan Landon menuju rumah Jamie sembari menceritakan tentang kondisi Beaufort pada bulan November saat udara mulai dingin: Landon tiba di rumah Jamie tepat waktu.
42. Perbincangan antara Landon dan Jamie di teras rumah Jamie.
 - a. Permintaan Jamie kepada Landon untuk memerankan Tom Thornton dalam drama sekolah.
 - b. Anggapan Landon bahwa Eddie Jones yang akan memerankan Tom.

43. Penjelasan Landon tentang Eddie Jones.
44. Kebingungan Landon untuk memerankan tokoh Tom.
45. Deskripsi bahwa Landon menyetujui tawaran Jamie untuk memerankan tokoh Tom.

Chapter 5.

46. Audisi bersama Ms. Garber, guru drama, dan Landon mendapatkan peran Tom Thornton: Eddie Jones mendapatkan peran menjadi seorang gelandangan.
47. Penjelasan tentang Hegbert yang mempekerjakan pegawainya.
48. Hari pertama latihan drama, Jamie telah hafal seluruh dialog sedangkan Landon tidak.
49. Percakapan antara Landon dengan Eric yang heran karena Landon bermain di kelas drama bersama Jamie.
50. Perkataan Eric kepada semua orang bahwa Landon menyukai Jamie.
51. Sally, yang sudah bertahun-tahun menyukai Landon, cemburu saat mendengar berita tersebut.
52. Perasaan kesal Landon terhadap Jamie.
53. Pertemuan Jamie dengan Landon dan teman-temannya di tepian Cecil's Diner: Perbincangan antara Jamie, Landon dan teman-temannya.
54. Upaya Landon untuk menghafal dialog dan menghibur anak-anak yatim piatu.

Chapter 6.

55. Pernyataan tentang keinginan Landon dan Jamie untuk menghibur anak-anak panti asuhan kepada Miss Garber.
56. Persetujuan Miss Garber atas rencana untuk menghibur anak-anak panti asuhan dan menyampaikan ide tersebut kepada seisi kelas.
57. Rasa antusias Jamie dengan acara pertunjukan anak-anak panti asuhan.
58. Rencana Landon untuk bertemu dengan Mr. Jenkins, pimpinan panti asuhan.
59. Landon dan Jamie pergi ke rumah Landon untuk mengambil mobil.

- a. Jamie sangat senang saat sampai ke rumah Landon.
 - b. Landon mengajak Jamie berkeliling rumahnya.
 - c. Pertemuan dan perbincangan Jamie dengan ibu Landon.
60. Perjalanan menuju panti asuhan.
61. Percakapan antara Landon dan Jamie tentang cita-cita masing-masing.
62. Percakapan antara Landon dan Jamie tentang panti asuhan tersebut.
63. Deskripsi mengenai panti asuhan.
64. Perbincangan mengenai ide Landon dan Jamie kepada Mr. Jenkins: Jamie sedih karena ide pertunjukan tersebut ditolak oleh pihak panti asuhan.
65. Tawaran Landon kepada Jamie untuk berkeliling panti asuhan dan menengok anak-anak di sana.
66. Deskripsi mengenai ruangan-ruangan dan fasilitas yang ada di panti asuhan tersebut.
67. Pertemuan Jamie dan Landon dengan Roger, salah satu anak di panti asuhan yang mengenal Jamie.

Chapter 7.

68. Permintaan Jamie kepada Landon untuk menemaninya pulang berjalan kaki.
- a. Keheranan Landon karena Beaufort bukanlah kota dengan tingkat kejahatan yang tinggi.
 - b. Cerita Landon tentang satu-satunya tindak kriminalitas yang terjadi di Beaufort
 - c. Penjelasan Landon tentang alasannya untuk menemani Jamie pulang
69. Penjelasan Landon tentang antusiasme orang-orang di Beaufort akan pertunjukan drama sekolah tahun ini.
70. Keheranan Jamie kepada Landon mengapa ia dan teman-temannya senang pergi ke pemakaman.
71. Percakapan Landon dengan Jamie tentang kebiasaan masing-masing.
72. Pertemuan Landon dan Jamie di perjalanan pulang dengan Eric dan Margaret.

73. Kagetnya semua siswa sekolah saat mengetahui bahwa Landon mengantar Jamie pulang.
74. Latihan terakhir sebelum pertunjukan drama di Playhouse.
 - a. Persiapan Landon dan Eddie menjelang pertunjukan.
 - b. Latihan tidak berjalan dengan lancar.
75. Permintaan Miss Garber agar Landon dapat mengantar Jamie pulang sembari berlatih drama.
76. Percakapan antara Landon dan Jamie di perjalanan pulang.
77. Konflik antara Landon dan Jamie: kondisi Landon yang kesal disebabkan oleh sikap Jamie yang terlalu baik walaupun Landon selalu bersikap kejam.

Chapter 8.

78. Penjelasan situasi di Playhouse pada malam pertunjukan.
79. Permintaan maaf Landon tentang sikapnya terhadap Jamie semalam.
80. Persiapan Landon sebelum pertunjukan dimulai.
81. Percakapan antara Landon dengan Eric yang menghampirinya di ruang ganti pertunjukan.
82. Keresahan Landon karena masih belum menghayati perannya sebagai Tom Thornton.
83. Penjelasan tentang situasi saat pembukaan pertunjukan.
84. Deskripsi Landon tentang sosok Jamie saat memerankan tokoh Angel: Landon merasa saat itu ia mulai menyukai Jamie.

Chapter 9.

85. Pertunjukan drama berlangsung sukses dan banyak penonton yang kagum.
86. Perasaan senang Landon saat melihat Jamie berhasil memerankan perannya dengan baik.
87. Ingatan Landon pada Jamie setelah pertunjukan itu.
88. Penjelasan Landon tentang Jamie

89. Ajakan Jamie pada Landon untuk pulang bersama.
90. Percakapan antara Landon dan Jamie sepanjang jalan pulang tentang penebusan kesalahan Landon.: Landon berencana untuk membantu Jamie mengumpulkan kaleng-kaleng berisi uang yang telah tersebar di seluruh pelosok kota Beaufort.
91. Usaha Landon untuk menebus kesalahan dengan mengumpulkan uang yang ada di kaleng-kaleng.
92. Rencana Jamie untuk membeli mainan untuk anak-anak panti asuhan dengan uang yang didapat.
93. Pertemuan Landon dengan Jamie di panti asuhan.
94. Deskripsi tentang suasana dalam panti asuhan.
95. Perbincangan antara Landon dan Jamie di panti asuhan.
96. Ingatan Landon tentang penampilan Jamie saat malam pertunjukan.

Chapter 10.

97. Pemikiran Landon terhadap Jamie saat mengantar Jamie pulang.
98. Percakapan antara Landon dan Jamie tentang Tuhan.
99. Ajakan Landon kepada Jamie untuk makan malam bersama keluarga Landon
100. Percakapan antara Landon, Jamie dan Hegbert di rumah Jamie.
101. Penjemputan Jamie oleh Landon.
102. Penjelasan Landon tentang koki yang ada di rumah Landon.
103. Pertemuan Jamie dengan orang tua Landon.
104. Percakapan antara Landon dan Jamie setelah makan malam usai.
105. Penjelasan tentang perasaan Landon terhadap Jamie.
106. Pertemuan Landon dengan Jamie di rumah Jamie.

Chapter 11.

107. Percakapan antara Jamie dan Landon di Dermaga Iron Steamer.
108. Ajakan Landon kepada Jamie untuk makan malam pada malam tahun baru:
Deskripsi restoran Flauvin's

- 109. Percakapan antara Landon dan Ibunya tentang Jamie.
- 110. Percakapan antara Landon dan Hegbert di gereja untuk meminta izin membawa Jamie pergi makan malam.
- 111. Deskripsi mendeskripsikan suasana di Flauvin's oleh Landon
- 112. Percakapan antara Jamie dan Landon di Flauvin's
- 113. Penjelasan tentang hubungan Landon dan Jamie setelah tahun baru.
- 114. Pemikiran Landon terhadap Jamie mengapa Jamie begitu pendiam akhir-akhir ini.
- 115. Percakapan Landon dan Jamie sepulang dari Cecil's Diner.
- 116. Pernyataan cinta dari Landon untuk Jamie
- 117. Penjelasan Jamie pada Landon tentang sakit yang ia derita

Chapter 12.

- 118. Penjelasan tentang kesedihan Landon dan orang-orang terdekat Jamie setelah mereka mengetahui bahwa Jamie mengidap leukemia.
- 119. Percakapan antara Landon dan Jamie tentang penyakitnya.
- 120. Ketakutan Landon jika Jamie harus meninggal
- 121. Pertemuan Landon dan Jamie di rumah Jamie.
- 122. Harapan Landon akan terjadinya mukjizat terhadap Jamie
- 123. Percakapan Landon dan ibunya setelah Landon membaca Alkitab.
- 124. Upaya Landon untuk membahagiakan Jamie di hari-hari terakhirnya.
- 125. Percakapan Landon dan Jamie di ruang tamu rumah Jamie tentang penyakitnya yang semakin parah.
- 126. Percakapan Landon dan Jamie di rumah Landon se usai makan malam keluarga
- 127. Penjelasan Landon terhadap sikap Hegbert yang belum menyukainya
- 128. Kedatangan banyak orang ke rumah Jamie, termasuk Eric dan Margaret untuk meminta maaf.
- 129. Penjelasan tentang kondisi Jamie yang semakin melemah.

130. Kepergian Landon dan Jamie untuk melihat sunset bersama.
131. Percakapan antara Landon dan Jamie yang semakin rutin mengunjungi rumah sakit.
132. Pertolongan keluarga Landon terhadap Jamie agar Jamie tetap bisa dirawat di rumah
133. Percakapan Landon dan Jamie tentang ketakutan Landon.
134. Penjelasan tentang kondisi Jamie yang semakin melemah.
135. Penjelasan tentang situasi di kamar Jamie yang penuh dan tumpukan surat dari panti asuhan.
136. Ingatan Landon saat melihat foto mereka berdua dalam pementasan Natal.
137. Keinginan Landon untuk segera menikahi Jamie disaat kondisi Jamie telah sekarat.
138. Percakapan antara Landon dan Hegbert di gereja tentang keinginan Landon.
139. Permohonan Landon kepada Jamie untuk mau menikah dengannya.

Chapter 13.

140. Ingatan Landon saat berusia 17 tahun.
141. Penjelasan Landon mengapa ia menikahi Jamie saat Jamie sedang sekarat.
142. Ingatan Landon tentang suasana pernikahannya dengan Jamie pada 12 Mei 1959: Deskripsi tentang suasana pernikahan.
143. Perkataan Landon bahwa ia masih tetap mengingat kenangan itu walau sudah 40 tahun berlalu.
144. Penjelasan bahwa Landon tetap mencintai Jamie walau setelah 40 tahun kepergian Jamie.

Sekuen-sekuen di atas diurutkan sesuai dengan *order of events* dalam novel *A Walk to Remember (1999)*. Berdasarkan urutan di atas, ada beberapa bagian yang mengindikasikan bahwa novel *A Walk to Remember (1999)* termasuk dalam novel

dengan narasi melingkar atau *circular narrative*. Novel *A Walk to Remember* (1999) memiliki narasi yang melingkar terlihat dari kesamaan antara awal dan akhir cerita tersebut. Tokoh utama, Landon Carter, dalam text tersebut menceritakan kisah hidupnya kepada pembaca di awal cerita, seakan-akan ia berubah menjadi berusia 17 tahun saat ia menceritakan kisahnya. Di akhir cerita, Landon kembali lagi menjadi tokoh utama yang berusia 57 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dalam pengamatan urutan fungsi utama yang terlihat dalam bagan yang ada pada bagian 4.1.1.1.

4.1.1.1 Urutan Fungsi Utama

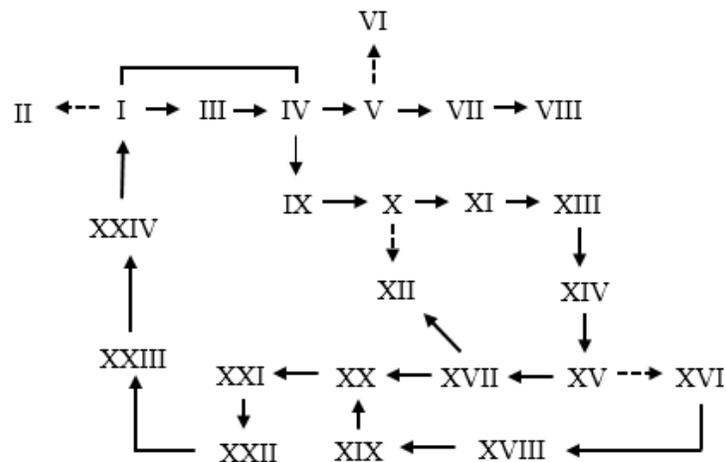
Urutan fungsi utama adalah urutan cerita sesuai dengan urutan peristiwa yang ada dalam sebuah cerita. Berdasarkan pembagian urutan sekuen di atas, *A Walk to Remember* (1999) memiliki 24 fungsi utama yang membentuk narasi melingkar.

- I. Ingatan Landon tentang kenangannya saat berusia 17 tahun.
- II. Landon yang berusia 57 tahun menggambarkan kisahnya pada saat berusia 17 tahun.
- III. Deskripsi tentang suasana Beaufort pada tahun 1958.
- IV. Penjelasan tentang drama natal tahunan di Beaufort Playhouse.
- V. Keinginan Landon untuk mengajak Jamie pergi ke pesta dansa *homecoming* setelah mencari pasangan melalui buku tahunan sekolah.
- VI. Persetujuan Jamie setelah Landon mengajaknya pergi ke pesta dansa *homecoming* dengan mengajukan satu syarat: Landon tidak boleh jatuh cinta padanya.
- VII. Acara pesta dansa *homecoming*.
- VIII. Pemikiran Landon setelah pesta dansa tentang perasaan sebenarnya terhadap Jamie.

- IX. Permintaan Jamie pada Landon untuk memerankan tokoh Tom Thornton dalam drama sekolah.
- X. Latihan sebelum pertunjukan drama.
- XI. Pertunjukan drama berlangsung sukses dan banyak penonton yang kagum,
- XII. Deskripsi Landon tentang sosok Jamie saat memerankan tokoh Angel: Landon merasa saat itu ia mulai menyukai Jamie.
- XIII. Percakapan antara Landon dan Jamie sepanjang jalan pulang tentang penebusan kesalahan Landon: Landon berencana untuk membantu Jamie mengumpulkan kaleng-kaleng berisi uang yang telah tersebar di seluruh pelosok kota Beaufort.
- XIV. Pertemuan Jamie dengan kedua orangtua Landon saat makan malam bersama di rumah Landon: Penjelasan tentang perasaan Landon terhadap Jamie.
- XV. Percakapan antara Jamie dan Landon saat makan malam di Flauvin's.
- XVI. Pemikiran Landon terhadap Jamie mengapa Jamie begitu pendiam akhir-akhir ini.
- XVII. Pernyataan cinta dari Landon untuk Jamie.
- XVIII. Penjelasan Jamie pada Landon tentang sakit yang ia derita.
- XIX. Ketakutan Landon jika Jamie harus meninggal.
- XX. Upaya Landon untuk membahagiakan Jamie di hari-hari terakhirnya: Pertolongan keluarga Landon terhadap Jamie agar Jamie tetap bisa dirawat di rumah.
- XXI. Keinginan Landon untuk segera menikahi Jamie disaat kondisi Jamie telah sekarat.
- XXII. Permohonan Landon kepada Jamie untuk menikah dengannya.
- XXIII. Ingatan Landon tentang suasana pernikahannya dengan Jamie pada 12 Mei 1959: Deskripsi tentang suasana pernikahan.
- XXIV. Perkataan Landon bahwa ia masih tetap mengingat kenangan itu walau sudah 40 tahun berlalu.

Urutan satuan teks diatas menunjukkan bahwa urutan cerita dalam *A Walk to Remember* (1999) berupa narasi melingkar, isu tersebut dapat diperlihatkan oleh bagan urutan fungsi utama.

BAGAN: A WALK TO REMEMBER (1999)



Gambar 4.1. Bagan Fungsi Utama

Keterangan:

→ : Hubungan fungsional

- -> : Hubungan tidak fungsional

Landon mengingat kenangannya saat ia berusia 17 tahun (fungsi I) mempunyai hubungan fungsional dengan fungsi III yaitu saat Landon mendeskripsikan suasana kota Beaufort pada tahun 1958. Sedangkan ketika Landon menggambarkan kisahnya saat berusia 17 tahun (fungsi II) merupakan bentuk dari hubungan tidak fungsional dengan fungsi I, karena tidak menjalankan cerita (hanya berupa deskripsi saja). Tetapi, fungsi I dan fungsi IV saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya

karena saat Landon mengingat kenangannya pada usia 17 tahun (fungsi I), Landon juga menjelaskan tentang adanya drama natal tahunan di Beaufort (fungsi 4). Selanjutnya, tokoh Landon ingin mengajak Jamie pergi ke pesta dansa *homecoming* (fungsi V), dan ternyata Jamie menyetujui ajakan Landon (fungsi VI). Fungsi VI tidak memiliki hubungan fungsional dengan fungsi V karena fungsi VI tidak menggerakkan cerita (hanya sebagai pelengkap cerita) maka digambarkan dengan garis putus-putus. Setelah itu, acara pesta dansa dimulai (fungsi VII) yang memiliki hubungan fungsional dengan fungsi V yang dimana fungsi V adalah ketika Landon menginginkan untuk pergi ke pesta dansa bersama Jamie.

Setelah pesta dansa usai, Landon berpikir tentang perasaannya terhadap Jamie (fungsi VIII) yang memiliki hubungan dengan fungsi VII tentang pesta dansa *homecoming*. Fungsi IX digambarkan berhubungan dengan fungsi IV, penjelasan tentang drama natal tahunan (fungsi IV) dengan permohonan Jamie kepada Landon untuk ikut serta dalam drama sekolah (fungsi IX). Setelah itu, Landon menyetujui permohonan Jamie dan mereka mulai melakukan latihan sebelum pertunjukkan drama (fungsi X) dan setelah itu plot bergulir dengan menceritakan bahwa pertunjukkan drama telah berlangsung sukses (fungsi XI). Antara fungsi X dan fungsi XI memiliki hubungan fungsional antara keduanya, karena saling berkaitan.

Selanjutnya, cerita menghadirkan Landon yang mulai merasa menyukai Jamie pada saat latihan drama berlangsung (fungsi XII). Fungsi XII memiliki hubungan tidak fungsional dengan fungsi X dimana fungsi XII memiliki peran hanya untuk

menjelaskan sebuah deskripsi, bukan untuk menggerakkan plot. Setelah pertunjukan drama selesai, Landon dan Jamie pulang bersama (fungsi XIII), fungsi XIII berkaitan dengan fungsi XI yaitu ketika pertunjukan drama berlangsung sukses. Setelah pertunjukan drama, beberapa hari kemudian Landon mengundang Jamie untuk makan malam di rumah Landon (fungsi XIV) yang berkaitan dengan fungsi XIII. Setelah tahun baru, Landon dan Jamie makan malam di Flauvin's (fungsi XV) dan Landon berpikir tentang Jamie yang begitu pendiam (fungsi XVI). Fungsi XV dan XVI tidak memiliki hubungan fungsional karena fungsi XVI adalah pemikiran Landon terhadap Jamie.

Setelah itu, Landon menyatakan cintanya terhadap Jamie (fungsi XVII) yang memiliki hubungan fungsional dengan fungsi XII saat Landon pertama kali merasakan bahwa ia mulai menyukai Jamie. Ternyata, pemikiran Landon tentang Jamie yang menjadi pendiam (fungsi XVI) adalah karena Jamie mengidap penyakit leukemia (fungsi XVIII). Fungsi XVI dan fungsi XVIII saling memiliki keterkaitan. Setelah Jamie menjelaskan tentang penyakitnya (fungsi XVIII), Landon merasa sangat takut jika Jamie harus meninggalkan dirinya (fungsi XIX). Ketakutan Landon membuat ia melakukan berbagai upaya untuk membahagiakan Jamie di hari-hari terakhirnya (fungsi XX). Landon berpikir untuk menikahi Jamie (fungsi XXI) dan akhirnya Landon memohon kepada Jamie untuk menikah dengannya (fungsi XXII). Selanjutnya, Landon mendeskripsikan tentang ingataannya saat suasana pernikahan bersama Jamie pada tahun 1959 (fungsi XXIII) lalu dilanjut dengan perkataan bahwa Landon masih akan

tetap mengingat kenangan bersama Jamie walaupun telah 40 tahun berlalu (fungsi XXIV). Fungsi XXIII dan fungsi XXIV menunjukkan bahwa tokoh Landon telah selesai bercerita tentang kisahnya dan merasakan bahwa dirinya kembali lagi menjadi Landon yang sudah berusia 57 tahun.

4.1.1.1 Hubungan Fungsional dan Tidak Fungsional dalam Urutan Fungsi Utama

Berdasarkan bagan urutan fungsi utama pada subbab sebelumnya, terlihat bahwa setiap fungsi mempunyai hubungan antara satu fungsi dengan fungsi yang lainnya, baik hubungan fungsional maupun hubungan tidak fungsional. Hubungan dalam setiap fungsi menunjukkan alur yang terbentuk dalam novel *A Walk to Remember (1999)*, yaitu narasi melingkar atau *circular narrative*. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari perpindahan setiap fungsi utama.

Fungsi I dan II adalah keadaan saat Landon yang berusia 57 tahun dan mulai menceritakan kisah hidupnya saat berusia 17 tahun kepada pembaca, dilanjutkan dengan pengalaman yang dicermati oleh Landon berupa ingatan tentang kenangannya saat berusia 17 tahun yang ditunjukkan pada fungsi III sampai dengan fungsi XXII. Selanjutnya, fungsi XXIII dan XXIV adalah fungsi yang mendeskripsikan bahwa tokoh utama kembali menjadi 57 tahun dengan menjelaskan bahwa ia mengingat kenangannya saat menikahi Jamie.

4.1.2 Perbedaan Waktu Cerita dan Waktu Penceritaan

Plot yang digunakan dalam novel *A Walk to Remember* (1999) berupa pergerakan plot *circular* atau narasi melingkar. Plot menghubungkan antara satu sekuen dengan sekuen lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Hubungan antara sekuen-sekuen tersebut dapat diamati dalam waktu cerita dan waktu penceritaan yang ada dalam novel *A Walk to Remember* (1999). Hubungan antara sekuen-sekuen tersebut dapat merupakan hubungan sebab akibat (sebagai penggerak cerita), hubungan kilas balik atau ingatan tentang masa lalu. Novel *A Walk to Remember* (1999) menggambarkan awal cerita yang memiliki gambaran yang sama dengan akhir cerita, sedangkan di tengah cerita tokoh utama menjelaskan tentang hubungan kilas balik atau ingatan masa lalu sang aktor. Dalam novel *A Walk to Remember* (1999), peristiwa yang terjadi dikonstruksikan sebagai pembentuk narasi melingkar.

Alur plot melingkar dalam novel terbentuk oleh waktu cerita dan waktu penceritaan. Waktu cerita adalah waktu latar dalam sebuah teks, sedangkan waktu penceritaan adalah waktu yang dipresentasikan seiringan dengan perjalanan plot. Dalam novel *A Walk to Remember* (1999), waktu cerita dapat diamati melalui setiap sekuen-sekuen yang terbentuk sehingga membuat alur menjadi melingkar atau *circular narrative*.

Penceritaan diawali dengan Landon yang berusia 57 tahun. Ia sedang duduk dan mengenang masa lalunya kepada saat ia berusia 17 tahun. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam kutipan berikut: “*I’m fifty-seven years old, but even now I can remember everything from that year, down to the smallest details*” (1999: 10). Dalam kutipan

tersebut, tokoh utama adalah aktor yang berusia 57 tahun yang sedang duduk mengenang masa lalunya, Pada saat Landon mengenang masa lalunya tersebut, maka terjadi kilas balik atau *flashback* yakni masa saat Landon berusia 17 tahun. Waktu cerita Landon yang berusia 57 tahun seakan terhenti seiring dengan munculnya penceritaan Landon yang berusia 17 tahun. Dengan demikian, *scene* saat Landon duduk berumur 57 tahun menjadi penanda (*direction*) bahwa adanya waktu yang tidak berjalan linear tetapi mundur jauh ke belakang (40 tahun yang lalu). Selanjutnya, penceritaan kembali bergulir maju yang dibuktikan dalam kutipan berikut:

“I open my eyes and pause. I am standing outside the Baptist church, and when I stare at the gable, I know exactly who I am. My name is Landon Carter, and I’m seventeen years old ... In 1958, Beaufort, North Carolina, which is located on the coast near Morehead City..” (1999:14).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh utama membuka matanya, ia berhenti, lalu memandang sebuah gereja dan ia merasakan dirinya kembali menjadi 17 tahun dalam ingatannya. Waktu penceritaan dimulai saat Landon menceritakan kisah masa lalunya kepada pembaca disaat waktu cerita yang seakan terhenti.

Dengan demikian, perbedaan waktu cerita dan waktu penceritaan yang muncul dalam novel *A Walk to Remember* (1999) merupakan salah satu aspek pembentuk alur dalam sebuah cerita menjadi *circular narrative* atau narasi melingkar. Hal tersebut disebabkan karena adanya kilas balik ke ingatan masa lalu atau *flashback* yang diceritakan oleh tokoh utama kepada pembaca.

4.1.3 Peranan Tokoh Utama Sebagai Narator, Aktor dan Fokalisator

Tokoh utama dalam novel *A Walk to Remember* (1999) memiliki peranan penting dalam pergerakan novel. Dalam novel *A Walk to Remember*, Landon Carter bertugas menjadi narator yang menceritakan tentang kejadian dalam hidupnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada kutipan berikut: “*As if through someone else’s eyes, I watch myself grow younger; I see my hair changing from gray to brown, I feel the wrinkles around my eyes begin to smooth, my arms and legs grow sinewy.*” (1999: 10). Tokoh “I” pada kutipan di atas menunjukkan tokoh Landon saat ia berusia 57 tahun yang merasa berubah kembali menjadi 17 tahun. Tokoh “I” juga berperan sebagai *character-bound narrator* atau narator yang hadir dalam fabula dan mengikuti alur.

Paparan di atas memperlihatkan bahwa Landon adalah agen yang bertugas menarasikan cerita dan dia berada dalam dunia narasi, maka tokoh Landon juga berperan sebagai aktor, yaitu tokoh utama dalam novel *A Walk to Remember* (1999). Aktor merupakan salah satu aspek penting yang ada dalam novel *A Walk to Remember* (1999), karena melalui sudut pandang aktor lah, pembaca dapat memahami sebuah cerita dan seakan terhanyut dalam cerita tersebut dengan pembawaan dari aktor tersebut. Sosok aktor dalam novel *A Walk to Remember* (1999) dapat ditunjukkan dalam kutipan di bawah ini, “*My name is Landon Carter, and I’m seventeen years old. This is my story; I promise to leave nothing out.*” (1999: 14). Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Landon Carter berperan sebagai tokoh utama dengan sudut pandang orang pertama atau “I” pada novel *A Walk to Remember* (1999). Tokoh

Landon memposisikan dirinya sebagai aktor yang berusia 17 tahun (dalam ingatannya) dan ia mulai menceritakan kenangannya saat berusia 17 tahun kepada pembaca.

Selain sebagai narator dan aktor, tokoh utama dalam novel *A Walk to Remember* (1999) juga merangkap fungsi sebagai seorang fokalisator. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut, “*Me. A bad boy. For eating boiled peanuts in the graveyard*” (1999: 35). Kata “*Me*” dalam kalimat tersebut menjelaskan tokoh Landon yang berusia 57 tahun yang sedang melakukan fokalisasi terhadap dirinya sendiri saat ia berusia 17 tahun. Fokalisasi terhadap tokoh Landon yang berusia 17 tahun dilakukan oleh seorang fokalisator, yaitu Landon yang berusia 57 tahun. Selain itu, untuk mencermati seorang fokalisator yang melakukan fokalisasi pada tokoh Landon 17 tahun, fokalisasi dilakukan oleh narrator yang berperan sebagai penggerak cerita. Dalam kutipan tersebut, fokalisasi dilakukan oleh seorang fokalisator, yaitu tokoh utama atau Landon Carter mengamati dan melakukan pencermatan terhadap dirinya sendiri pada saat ia berusia 17 tahun.

Ketiga aspek pembentuk tersebut membuat sebuah narasi menjadi berbentuk *circular* atau melingkar dikarenakan Landon menjalankan tiga peran yang berbeda saat pembentukan alur cerita dalam novel. Keterkaitan antara peran-peran yang dilakukan oleh Landon menyebabkan bentuk narasi menjadi melingkar. Tokoh utama dalam novel menarasikan kehidupannya kepada para pembaca dengan menjelaskan bahwa walaupun saat ini ia berusia 57 tahun, ia masih dapat mengingat dengan jelas kenangannya saat berusia 17 tahun. Landon yang berperan sebagai narator menarasikan

dan focalisator yang melakukan pencermatan terhadap aktor Landon yang berumur 17 tahun kepada pembaca

4.2 Fungsi Narasi Melingkar

Narasi melingkar atau *circular narrative* yang terbentuk dalam alur cerita pada novel *A Walk to Remember* (1999) memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai *agent* untuk menambah dan memperjelas tentang informasi yang disampaikan dalam novel. Dalam novel *A Walk to Remember* (1999), potongan-potongan cerita disajikan melalui sudut pandang orang pertama, yaitu tokoh utama. Selain itu, *event* dalam novel dikonstruksikan sebagai salah satu pembentuk alur dalam cerita menjadi narasi melingkar atau *circular narrative*. Fungsi narasi melingkar adalah sebagai *agent* untuk menambah dan memperjelas tentang informasi yang disampaikan dalam novel.

“.. “You’re beautiful,”

I finally said to her, and I think everyone in the whole auditorium, from the blue-haired ladies in front to my friends in the back row, knew that I actually meant it. I’d nailed that line for the very first time.” (1999:224)

Kutipan di atas menjelaskan informasi yang terjadi dalam alur *flashback* pada novel sebagai informasi tambahan untuk memperjelas cerita yang telah bergulir. Dalam kutipan tersebut, dijelaskan awal mula Landon mulai menyukai Jamie. Di awal penceritaan, tidak disebutkan apa alasan kehidupan Landon yang berubah. Tetapi setelah waktu cerita berubah menjadi waktu penceritaan atau alur *flashback*, mulai

ditunjukkan bahwa penyebab perubahan Landon adalah saat ia bertemu dan mulai jatuh cinta kepada Jamie.

Selain itu, fungsi alur cerita melingkar dalam novel *A Walk to Remember* (1999) juga untuk menjelaskan tentang perubahan diri yang tokoh utama alami. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan:

“When we were younger, my friends and I would hide behind the trees and shout, “Hegbert is a fornicator!” when we saw him walking down the street, and we’d giggle like idiots, like we were the wittiest creatures ever to inhabit the planet. Old Hegbert, he’d stop dead in his tracks and his ears would perk up—I swear to God, they actually moved—and he’d turn this bright shade of red, like he’d just drunk gasoline, and the big green veins in his neck would start sticking out all over, like those maps of the Amazon River that you see in National Geographic. He’d peer from side to side, his eyes narrowing into slits as he searched for us, and then, just as suddenly, he’d start to go pale again, back to that fishy skin, right before our eyes. Boy, it was something to watch, that’s for sure.” (1999:20).

Kutipan tersebut menjelaskan tentang masa lalu tokoh utama, Landon, yang sangat nakal dan badung. Ia dan teman-temannya sering mengerjai Hegbert, seorang pendeta tua di daerahnya (ayah dari Jamie, istrinya). Ia tidak merasa bersalah saat melakukan itu, mereka tertawa seakan-akan mereka adalah orang paling lucu di muka bumi. Mereka bersembunyi di balik pohon untuk menertawai Hegbert yang sedang marah besar dan mencari mereka. Landon juga bukan termasuk dalam siswa yang rajin dan aktif dalam acara sekolah. Ia lebih memilih untuk mengambil pelajaran drama

dibandingkan pelajaran kimia, karena ia berpikir bahwa pelajaran drama lebih menarik karena ia dapat tidur dan makan kacang sepanjang pelajaran.

“Now, I hadn’t really planned on taking drama that year. I really hadn’t, but it was either that or chemistry II. The thing was, I thought it would be a blow-off class, especially when compared with my other option. No papers, no tests, no tables where I’d have to memorize protons and neutrons and combine elements in their proper formulas . . . what could possibly be better for a high school senior? It seemed like a sure thing, and when I signed up for it, I thought I’d just be able to sleep through most every class, which, considering my late night peanut eating, was fairly important at the time.” (1999: 41-42)

Tetapi, apa yang dipikirkan oleh Landon tidak benar. Nyatanya ia dipaksa menjadi aktor utama dalam pementasan drama sekolah. Jamie memintanya untuk memerankan tokoh Tom Thornton dan menjadi lawan mainnya, Landon tidak dapat menolak permintaan Jamie.

“Her eyes looked like those of a cocker spaniel that had just messed on the rug. I looked down at my feet. “I don’t have to think about it,” I finally said. “I’ll do it.” I really didn’t have a choice, did I?” (1999: 136)

Setelah menyetujui permintaan Jamie, Landon menjadi siswa yang cukup aktif di sekolah. Setiap hari ia melakukan latihan bersama Jamie, seiring dengan perjalanan waktu, Landon pun mulai jatuh cinta dan menyukai sosok Jamie. Ketika pementasan drama sekolah berlangsung, Landon melihat sosok Jamie dan ia mulai jatuh cinta pada Jamie.

“.. “You’re beautiful,”

I finally said to her, and I think everyone in the whole auditorium, from the blue-haired ladies in front to my friends in the back row, knew that I actually meant it. I’d nailed that line for the very first time.” (1999:224)

Semenjak itu, Landon menjadi murid yang aktif di sekolah. Ia selalu menemani kemanapun Jamie pergi, bahkan ia rela melakukan pertunjukkan bersama Jamie di panti asuhan.

“Jamie, meanwhile, was getting really excited about performing for the orphans. During a break in rehearsals she pulled me aside and thanked me for thinking of them. “There’s no way you would know,” she said almost conspiratorially, “but I’ve been wondering what to do for the orphanage this year. I’ve been praying about it for months now because I want this Christmas to be the most special one of all.”..” (1999: 39)

Jamie senang karena Landon mau melakukan pertunjukkan untuk menghibur anak-anak di panti asuhan. Seiring dengan perjalanan waktu, Landon menyukai Jamie, dan di akhir cerita, Landon dan Jamie melangsungkan pernikahan. Dengan demikian, fungsi narasi melingkar dalam novel *A Walk to Remember (1999)* adalah sebagai penjelasan tentang perubahan diri dalam tokoh utama, Landon Carter yang mulanya adalah murid nakal, tidak pernah mengikuti kegiatan sekolah hingga akhirnya rajin karena ia jatuh cinta terhadap sosok Jamie Sullivan.